BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung.[1] Interaksi antara keduanya disebut sebagai interaksi yang bersifat edukatif, di mana pendidik mempengaruhi peserta didik dalam hal pengetahuan, keterampilan serta nilai-nilai. Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memahami peran dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.[2] Dalam suatu Pendidikan, kurikulum menjadi pondasi awal dalam berjalannya proses pembelajaran serta berperan penting dalam mengatur, mengarahkan dan membimbing kegiatan pembelajaran.

Pendidikan yang ada pada kurikulum 2013 mengajarkan peserta didik dalam kemampuan keras atau *hard skills* dan kemampuan lunak atau *soft skills* secara seimbang. Kemampuan keras yang dimaksud adalah kemampuan akademis, misalnya berhitung, menganalisis, dan mengidentifikasi sedangkan *soft skills* mencakup nilai-nilai sikap seperti tanggung jawab, jujur dan ketelitian. Pada bidang pendidikan pendidik

[1] Nana syaodih sukmadinata, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 3

[2] Binti Maunah, *Landasan Pendidikan,* (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 5

memiliki tanggung jawab untuk tercapainya kerberhasilan pendidikan. Pendidik juga berperan penting menjadi fasilitator penyampaian informasi materi pelajaran melalui komunikasi kepada peserta didik baik dengan tulisan, maupun bahasa non verbal.[3]

Pada peserta didik yang berada di sekolah dasar kelas satu, dua, dan tiga berada pada rentangan usia dini. Di mana tingkat perkembangan masih melihat segala sesuatu sebagai satu kebutuhan serta mampu memahami antara konsep secara sederhana. Proses pembelajaran masih bergantung kepada objek konkrit dan pengalaman yang dialami secara langung.[4] Maka dari itu, dalam proses pembelajaran ditambahkan perencanaan yang tepat agar mempengaruhi efektifitas kegiatan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang baik sesuai dengan tujuannya. Pembelajaran dengan menggunakan strategi yang diberikan oleh pendidik harus mengutamakan tingkat ketertarikan peserta didik.

Mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran sangat perlu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Pendidik harus memilih strategi yang dapat menarik minat bagi peserta didik agar tidak membosankan dan monoton sehingga peserta didik akan lebih aktif dalam proses belajar. Untuk merancang kegiatan pembelajaran yang merangsang keaktifan peserta didik, diperlukan strategi

[3] Chairul Anwar, *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCISOD, 2017), hlm 393

[4] Samsudin, *Pembelajaran Pendidikan Jesmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI*. (Jakarta: Litera Prenada Media Group, 2008) hlm 45

yang tepat dalam penyampaiannya.[5] Salah satunya bisa dengan menggunakan strategi yang menarik seperti menggunakan permainan.

Strategi pembelajaran dengan menggunakan permainan dapat diartikan sebagai perencanaan suatu kegiatan pembelajaran yang dimainkan menurut aturan tertentu yang menimbulkan kesenangan, tantangan, dan dapat mengembangkan keterampilan. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat dipakai adalah permainan *Crossword puzzle* (teka-teki silang). Adapun strategi permainan ini akan menjadikan peserta didik tidak bosan sehingga proses dan hasil belajar dapat meningkat.

Crossword puzzle atau teka teki silang diartikan sebagai permainan mengisi kolom-kolom yang kosong dengan diawali pertanyaan-pertanyaan secara mendatar dan menurun. Dalam teka-teki silang disediakan sejumlah huruf sebagai kunci untuk mengisi serangkaian kotak-kotak kosong yang dibuat. Hal ini memudahkan peserta didik mengingat-mengingat kembali materi apa yang telah disampaikan.[6] *Crossword puzzle* dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang berlangsung. Bahkan strategi ini melibatkan partisipasi peserta didik secara aktif sejak awal pembelajaran.[7]

---

[5] Happy Komikesary, *Peningkatkan keterampilan proses sains dan hasil belajar fisika peserta didik pada model pembelajaran cooperative tipe student team achievement division,* (Jurnal keguruan dan ilmu tarbiyah 2016), ISSN 2301-7564

[6] Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *Strategi Mengajar* (Jakarta: Kencana, 2015), hal 10

[7] Melvin L Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif.* (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekat, 2013) hlm. 82

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhafidin, bahwasannya pengaruh strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar peserta didik berpengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial.[8] Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Yuni Salsabila dkk , yang menyatakan bahwa pengaruh strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar berpengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar.[9] Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Asry Ati juga menyatakan bahwa pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *crossword puzzle* juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat belajar peserta didik.[10]

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MI Islamiyah Sidoarjo, di MI Islamiyah mempunyai sarana dan prasarananya yang cukup lengkap, seperti kelas yang cukup nyaman untuk proses belajar mengajar, perpustakaan dan uks yang cukup nyaman, laboratorium komputer, halaman sekolah yang cukup luas dan sarana prasarana lainnya. Selain observasi, dilakukan juga pengamatan ketika berjalannya proses pembelajaran. Kegiatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan lebih banyak menggunakan pendekatan konvensional di mana pendidik menjelaskan dan

---

[8] Muhafisin, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Crossword puzzle Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V MIN 6 Bandar lampung*, (Lampung: UIN Universitas Islam Negeri, 2018), hlm ii.

[9] Yuni salsabila, Kiki Aryaningrum & Ida Suryani, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Crossword puzzle Terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS Kleas IV Di SD Negeri 32 Pramulih*,(Jurnal Pendidikan dan Konseling, 2022), vol.4 No 5

[10] Arsy Ati, *Penerapan Penggunaan Strategi Pembelajaran Crossword puzzle Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas III SD Inpres Mallengkeri 1 Kecamatan tamalate kota makasar*, (Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2018), hlm vii

peserta didik hanya lebih banyak mendengarkan saja. Selain itu, dilakukan juga wawancara dengan guru kelas III Bahwasanya pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab dan di sana ada sekitar 40% dari 100% peserta didik yang hasil belajarnya kurang dari KKM, Serta terdapat beberapa peserta didik yang kurang semangat dalam belajar bahkan kurang memperhatikan penjelasan guru dan hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Di sana juga belum ada yang melakukan penerapan dan penelitian mengenai strategi pembelajaran *crossword puzzle*.[11]

Strategi pembelajaran menggunakan *crossword puzzle* adalah hal baru di MI Islamiyah. Untuk itu, akan dilakukan penelitian strategi pembelajaran berupa *crossword puzzle* di mana dengan dipilihnya strategi tersebut peserta didik akan terhibur dan menumbuhkan potensi kreativitas. Tidak hanya itu, dengan strategi pembelajaran *crossword puzzle* peserta didik dapat lebih antusias, berminat, bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka diambil penelitian mengenai strategi pembelajaran dengan judul **"Pengaruh Strategi Pembelajaran *Crossword puzzle* (Teka-Teki Silang) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III pada tema 6 subtema 1 Di MI Islamiyah Sidoarjo".**

[11] Wawancara dengan Guru Wali Kelas III, tanggal 18 November di MI Islamiyah Taman Sidoarjo

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sebagaimana diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran yang signifikan pada strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang) terhadap hasil belajar peserta didik kelas III pada tema 6 subtema 1 di MI Islamiyah Sidoarjo?
2. Apakah ada Pengaruh yang signifikan pada Strategi Pembelajaran *Crossword puzzle* (Teka-Teki Silang) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III pada tema 6 subtema 1 Di MI Islamiyah Sidoarjo ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana diuraikan di atas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan stretegi *crossword puzzle* (teka-teki silang) terhadap hasil belajar peserta didik kelas III pada tema 6 subtema 1 di MI Islamiyah Sidoarjo
2. Untuk mengetahui Pengaruh yang signifikan Strategi Pembelajaran *Crossword puzzle* (Teka-Teki Silang) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III pada tema 6 subtema 1 di MI Islamiyah Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi berbagai pihak antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam rangka menjadi landasan pengembangan strategi pembelajaran dan penerapannya lebih lanjut dalam dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan yang nantinya akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman atau kemajuan teknologi yang ada, baik bagi dunia Pendidikan sekarang ataupun nanti yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan kontribusi praktis kepada pihak antara lain :

a. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi Lembaga pendidikan pembelajaran atau sekolah, khususnya bagi pembelajaran yang bersangkutan dengan pentingnya strategi pembelajaran terhadap hasil belajar.

b. Bagi pendidik

Sebagai pengajar, pembimbing dan pendidik, maka dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan yang berkaitan dengan bidang tugas profesinya sebagai pendidik, untuk meningkatkan

kualitas pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar pada peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini bermanfaat dalam memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik, yaitu untuk meningkatkan pemahamannya, khususnya dalam materi pembelajaran tematik, sehingga hasil belajarnya pun akan meningkat.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi sekaligus pengetahuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar.